

Internalisasi Nilai-Nilai Rahmatan Lil'Alamin Dalam Kegiatan Keagamaan Untuk Membentuk Sikap Toleransi Sosial Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Alya Rafika Syamsadea

NIM 218620600092

Dosen Pembimbing: Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Latar Belakang Umum

- Urgensi mendidik generasi muda dengan nilai-nilai Rahmatan lil 'Alamin untuk menciptakan generasi yang moderat, toleran, dan beradab.
- Nilai-nilai ini menekankan kasih sayang, keadilan, menghargai perbedaan, dan kedamaian.
- internalisasi nilai-nilai ini penting untuk membentuk karakter siswa agar mampu hidup harmonis dalam lingkungan multikultural.

KAJIAN TEORI

Islam moderat: pendekatan beragama yang seimbang, toleran, dan terbuka.

Rahmatan lil 'Alamin: mengajarkan kasih sayang, keadilan, penghargaan terhadap perbedaan, dan kedamaian.

Pendidikan karakter: menanamkan nilai-nilai moral dan budaya seperti toleransi, disiplin, dan tanggung jawab.

GAP Penelitian

- **Jurnal 1:** DEWI NURAENI Dkk, WASEHUDIN UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ,INTERNALISASI Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Guna Menanamkan Sikap Moderat Dan Kebhinekaan (Studi Di Man 2 Kota Cilegon Boarding School)
- **Jurnal 2:** Suci Endrizal, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MtsN 6 Agama
- **Jurnal 3:** Dra. Umi Khoiriyah, M.Pd.I, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) di MTsN 11 Jombang.

Gap penelitian : dari tiga jurnal diatas ada perbedaan yang mana Internalisasi nilai-nilai rahmatan lil alamin di SD yang saya teliti penerapan nilai-nilai tersebut sangat ditanamkan mulai awal masuk dari kelas awal sampai lulus. Dapat disimpulkan Untuk penerapan nilai-nilai rahmatan lil alamin ini siswa siswi dianjurkan untuk melaksakannya dengan baik dan menjadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa.

Data empirik

- "Hasil observasi dan wawancara di SDN Kemirisewu II Pandaan menunjukkan rendahnya internalisasi nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* dalam sikap toleransi, khususnya pada siswa kelas V. Sebagian siswa belum sepenuhnya memahami makna toleransi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penelitian ini difokuskan pada internalisasi nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* terhadap sikap toleransi dalam pembelajaran siswa sekolah dasar."

Tujuan

- Tujuan penelitian ini adalah Menerapkan Nilai-Nilai Rahmatan Lil'Alamin Dalam Kegiatan Keagamaan Untuk Membentuk Sikap Toleransi Sosial Siswa .
- manfaat hasil penelitian ini sebagai referensi penguatan karakter terutama karakter toleransi pada siswa di sekolah dasar serta dapat dijadikan strategi menumbuhkan sikap toleransi siswa dalam setiap kegiatan keagamaan.

Metodelogi

- Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi.
- Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V.
- Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi
- Analisis data menggunakan model Miles and Huberman

Hasil 1

Siswa menunjukkan perilaku positif seperti:

- Adab yang baik.
- Tawasud (moderat) dan tawazun (seimbang) dalam mengamalkan ajaran Islam.
- Sikap i'tidāl (adil dan teguh) dalam hak dan kewajiban.
- Menghargai perbedaan dan cinta damai.

"Fase ini menjadi dasar penting dalam pembentukan sikap toleransi siswa melalui kegiatan keagamaan seperti salat dzuhur berjamaah, doa sebelum pembelajaran, istighosah bersama, dan sikap saling menghargai antar teman. Sekolah mendukung penerapan nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* dengan menyediakan sarana memadai dan teladan dari guru, sehingga siswa terdorong menjadikannya pedoman dalam kehidupan sehari-hari."

Hasil 2

- Berdasarkan hasil analisis data nilai-nilai rahmatan lil alamin yang divisualisasikan dalam diagram lingkaran, terlihat bahwa:
 - 30% responden menunjukkan sikap menghargai semua orang,
 - 33% menunjukkan kebiasaan membantu sesama teman,
 - 37% lainnya tidak membedakan teman.

Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar individu memiliki kepedulian sosial yang tinggi, dengan persentase tertinggi pada perilaku membantu sesama teman.

Kesimpulan

"Penelitian di SDN Kemirisewu Pandaan menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai *Rahmatan lil 'Alamin* efektif membentuk karakter siswa yang moderat, toleran, dan beradab. Proses ini dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan intra-, ko-, dan ekstrakurikuler, yang membiasakan siswa menghargai perbedaan, menerima opini orang lain, dan hidup berdampingan secara damai."



TERIMA KASIH